

### BAB III

#### TEMUAN DAN ANALISIS DATA

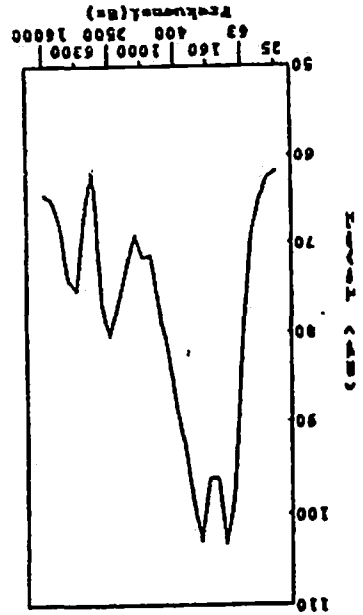
##### 3.1 Temuan Data

Dari data yang ditemukan dikelompokkan menjadi 8 (delapan) data sesuai dengan banyaknya bunyi vokal yang akan dianalisis. Masing-masing data terdiri dari enam bentuk kurva, yang menggambarkan pola bunyi tiap-tiap informan. Tiga kurva pertama yang ditandai dengan huruf a, b, c, adalah pola bunyi suara wanita. Tiga kurva selanjutnya yang ditandai dengan huruf d, e, f, adalah pola bunyi suara pria.

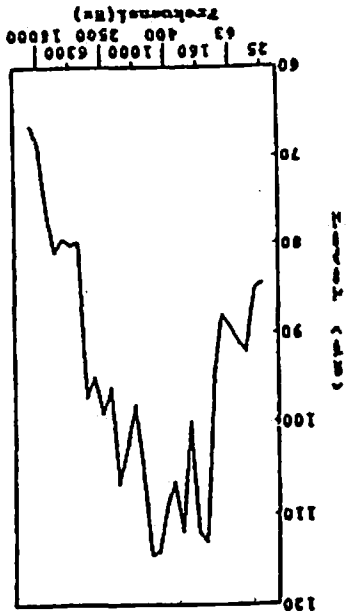
Kurva-kurva yang tampak menunjukkan lidah sebagai alat ucap aktif dalam pembentukan bunyi-bunyi vokal. Batas gambar bagian atas diandaikan sebagai langit-langit yang

berada dalam rongga mulut, yang bertindak sebagai alat ucap pasif. Puncak kurva yang menjulang ke atas menunjukkan pengangkatan lidah ke arah langit-langit dalam rongga mulut.

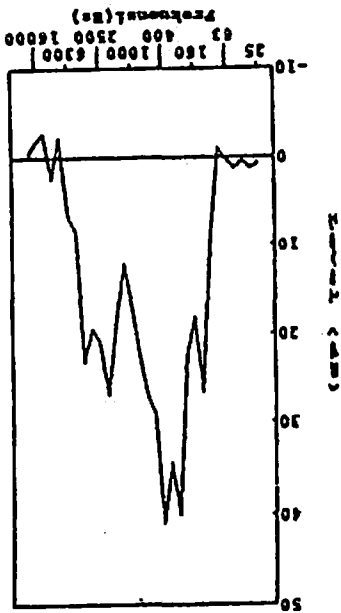
Gambar 6d



Gambar 6e

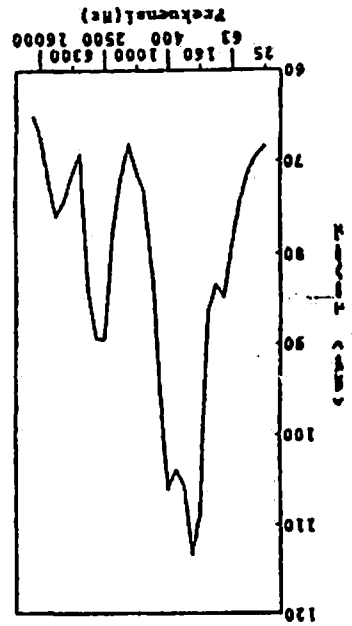


Gambar 6f

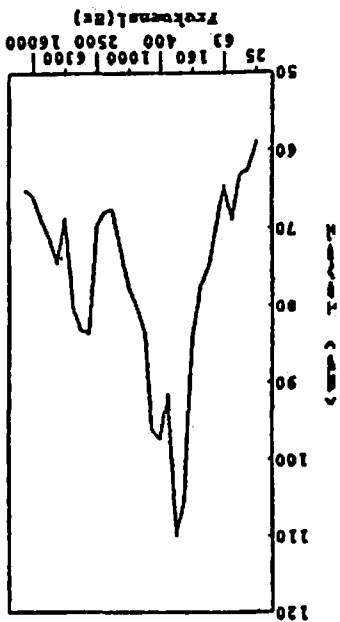


Gambar 6. Pola bunyi [i]

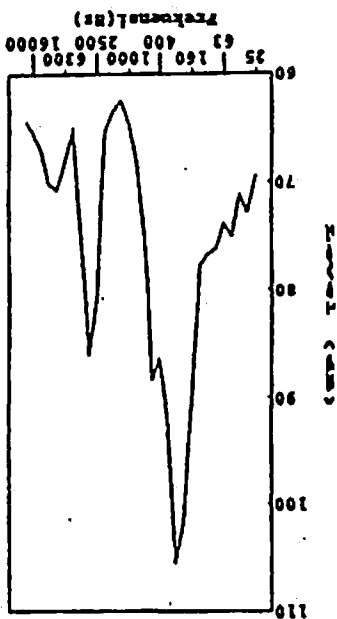
Gambar 6a

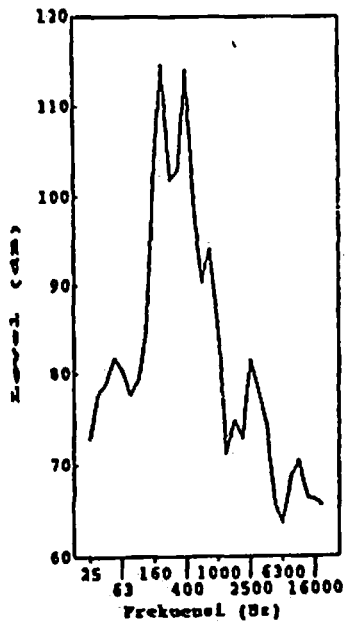


Gambar 6b

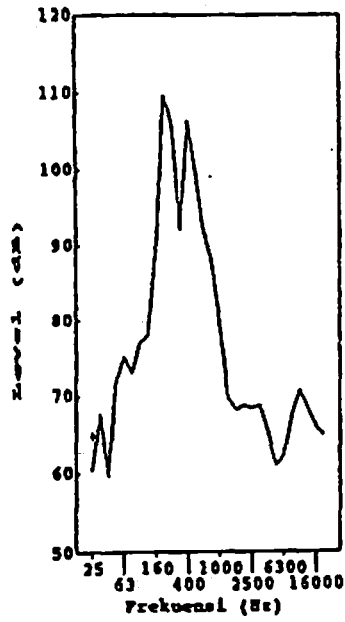


Gambar 6c

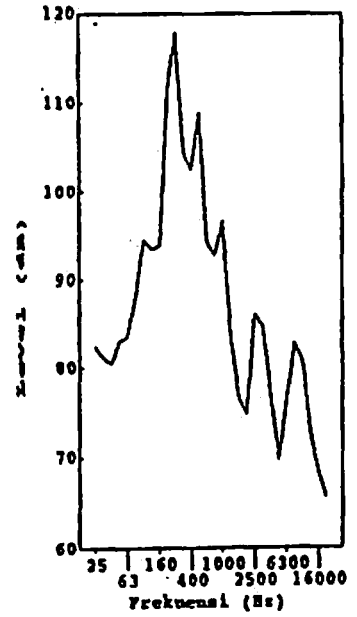




Gambar 7a

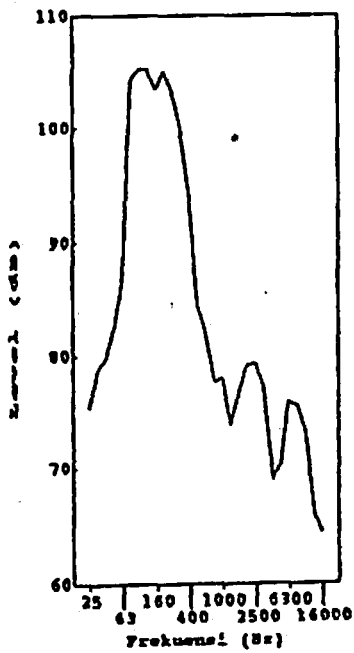


Gambar 7b

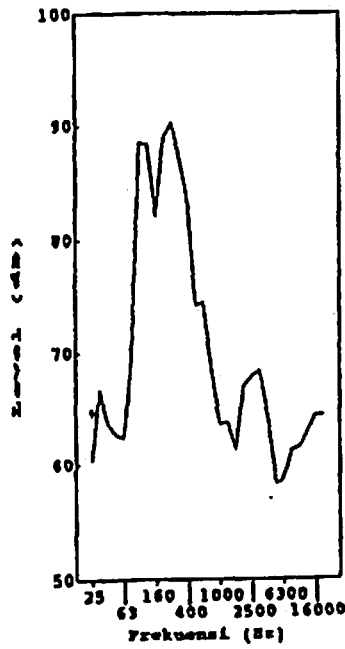


Gambar 7c

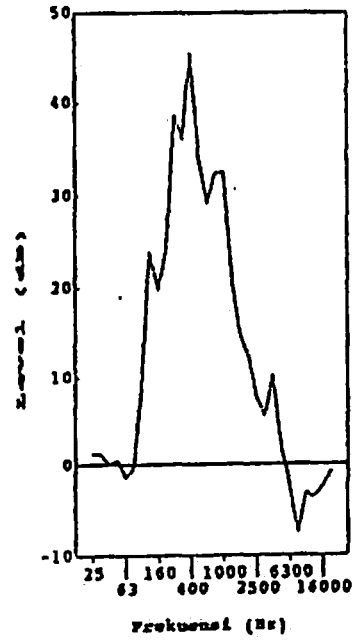
Gambar 7. Pola bunyi [u]



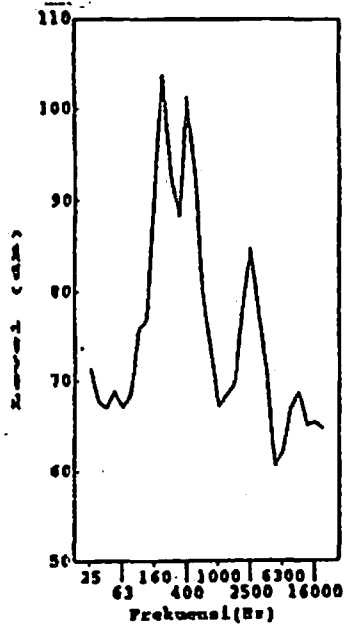
Gambar 7d



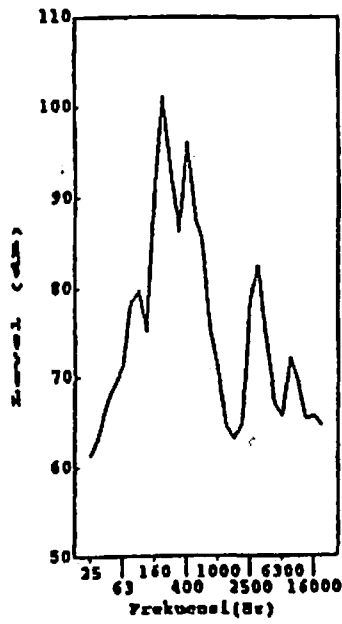
Gambar 7e



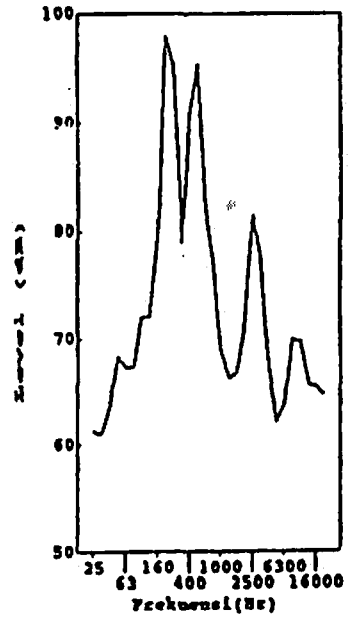
Gambar 7f



Gambar 8a

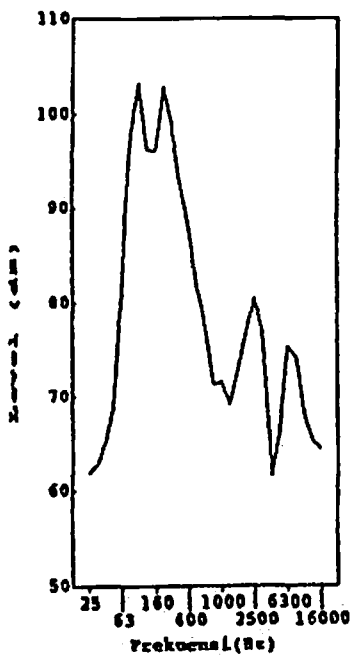


Gambar 8b

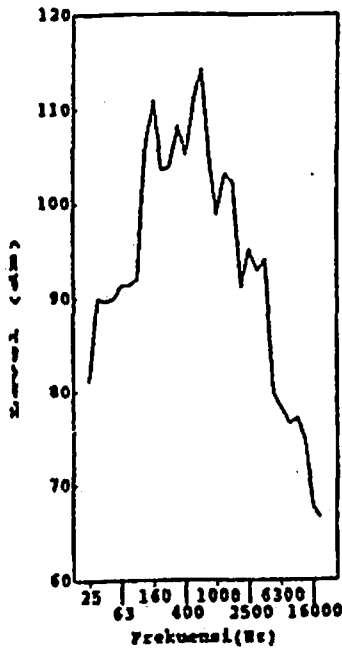


Gambar 8c

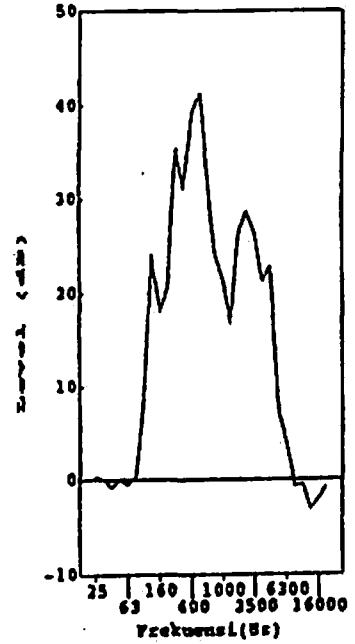
Gambar 8. Pola bunyi [e]



Gambar 8d

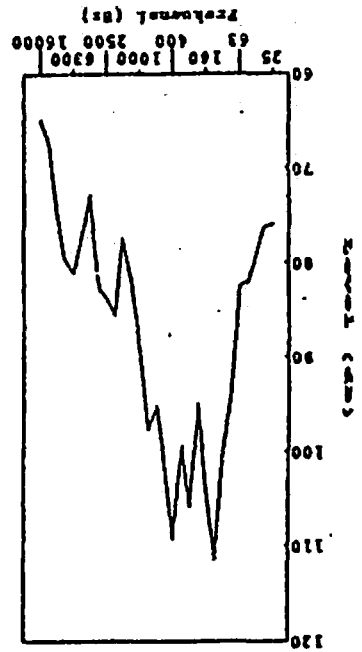


Gambar 8e

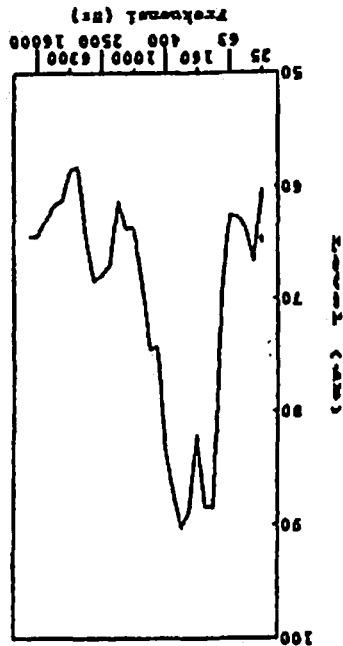


Gambar 8f

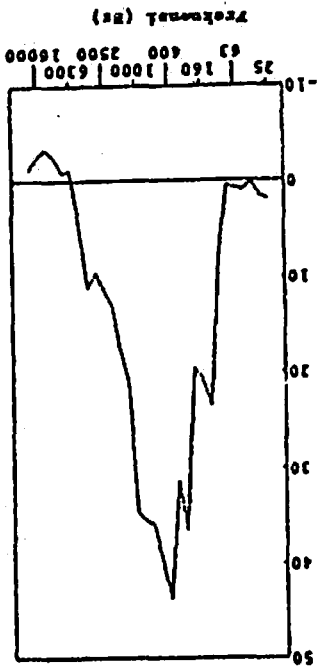
Gambar 9d



Gambar 9e

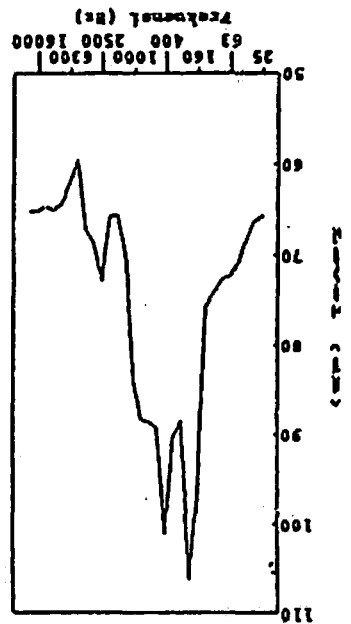


Gambar 9f

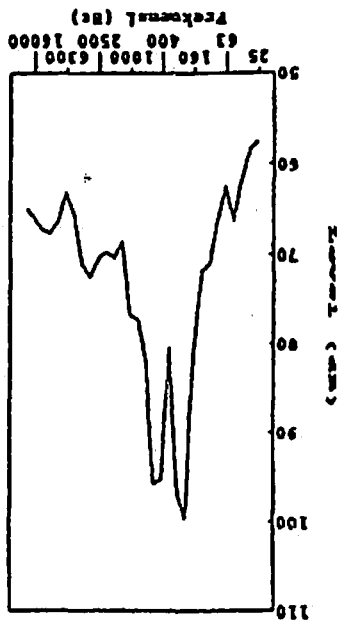


Gambar 9. Pola bunyi [o]

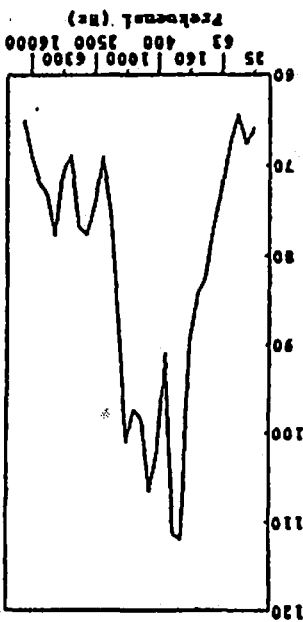
Gambar 9a

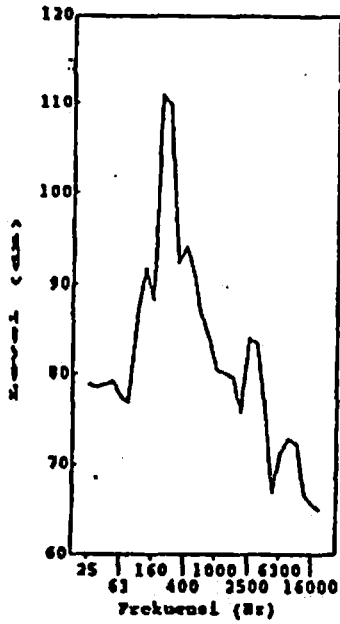


Gambar 9b

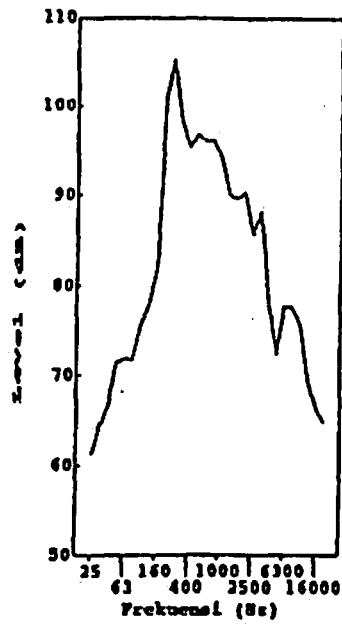


Gambar 9c

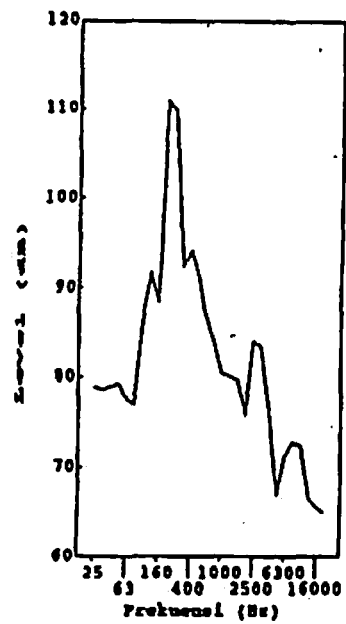




Gambar 10a

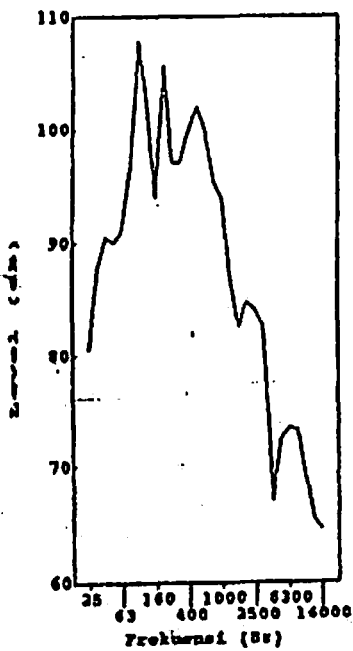


Gambar 10b

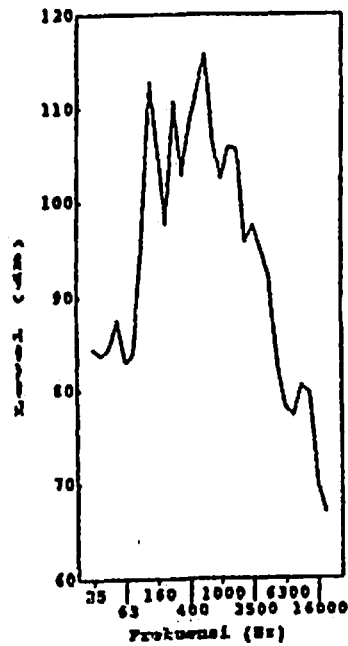


Gambar 10c

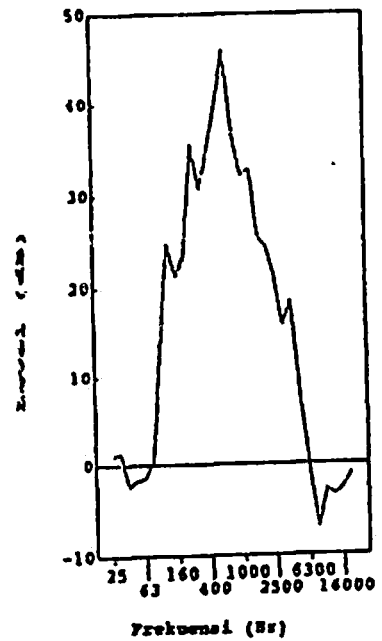
Gambar 10. Pola bunyi [ə]



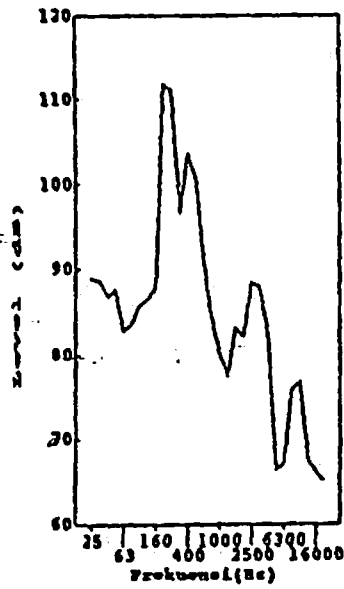
Gambar 10d



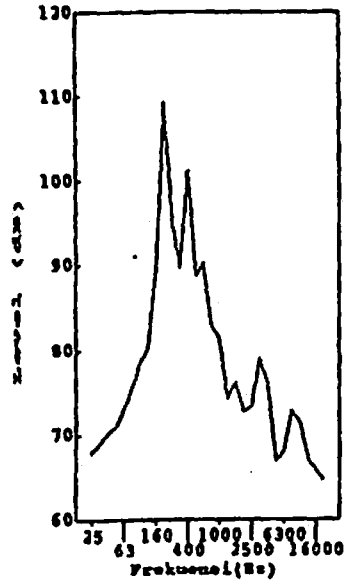
Gambar 10e



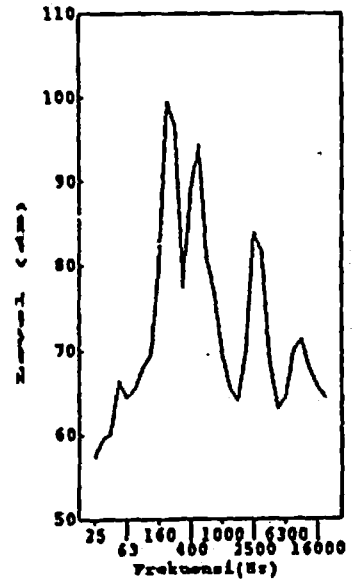
Gambar 10f



Gambar 11a

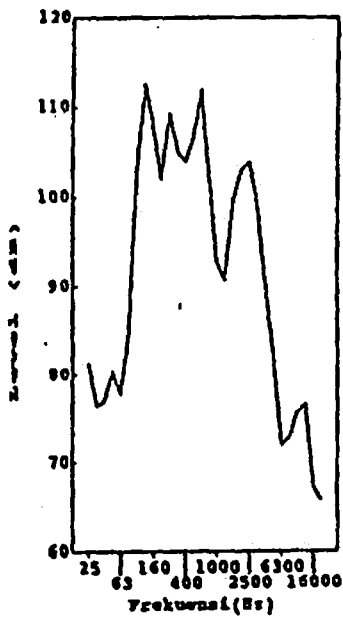


Gambar 11b

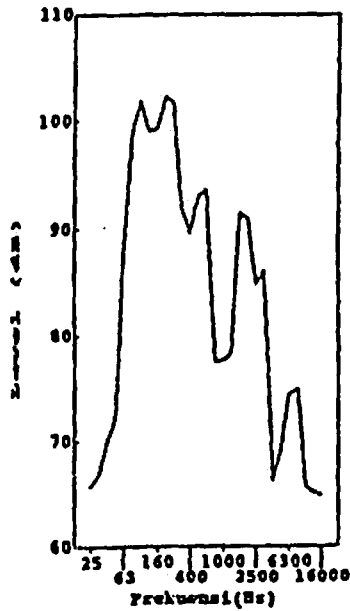


Gambar 11c

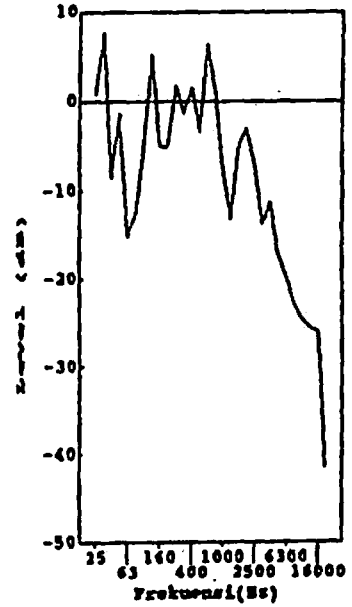
Gambar 11. Pola bunyi [E]



Gambar 11d

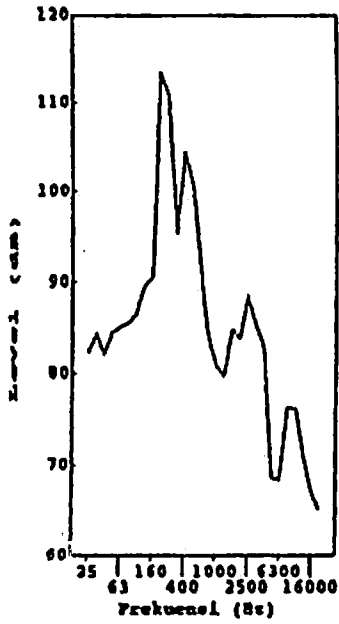


Gambar 11e

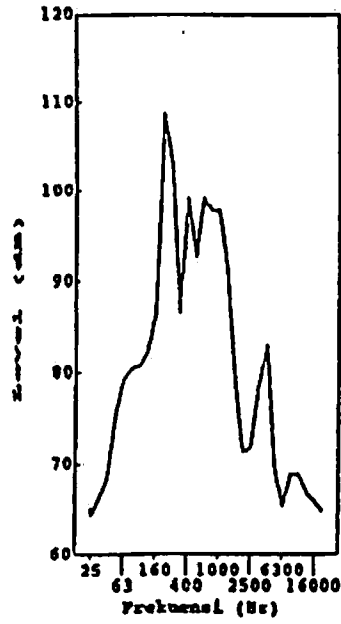


Gambar 11f

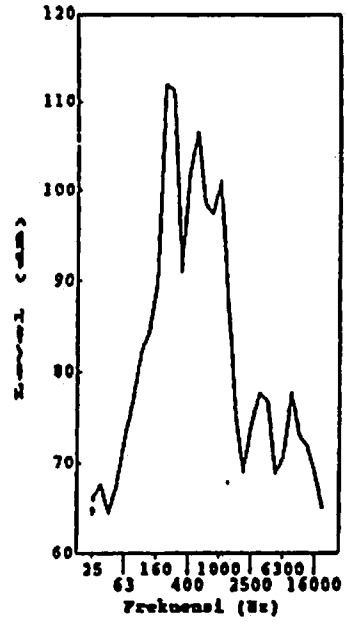




Gambar 12a

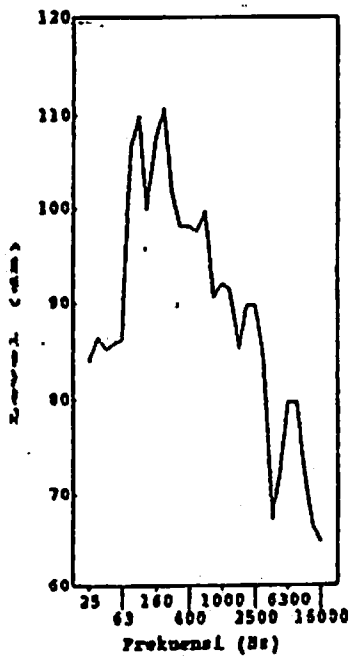


Gambar 12b

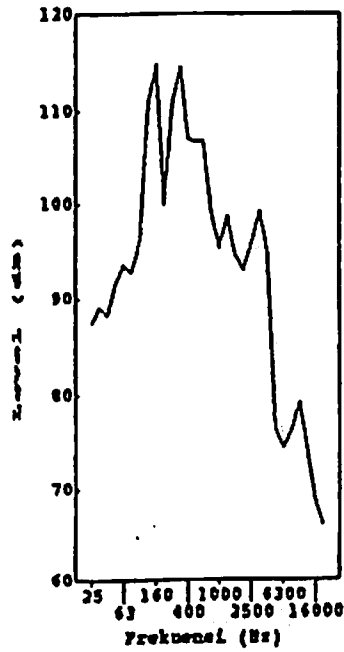


Gambar 12c

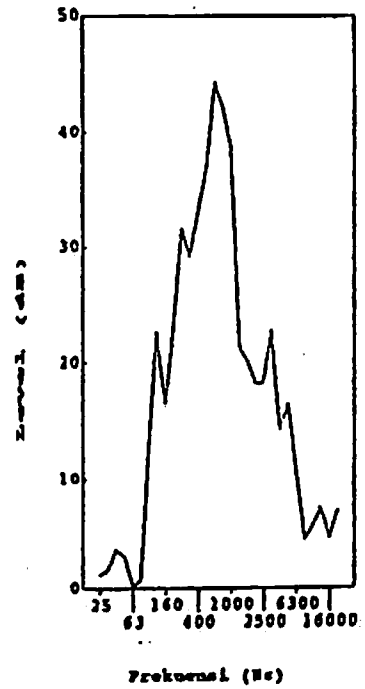
Gambar 12. Pola bunyi [ɔ]



Gambar 12d



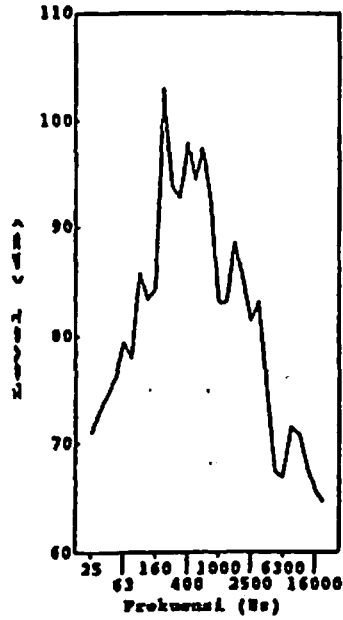
Gambar 12e



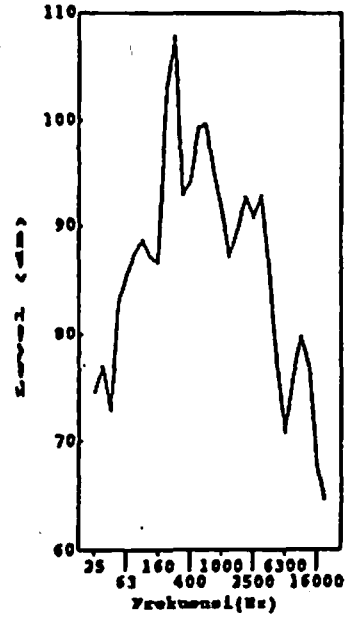
Gambar 12f



Gambar 13a

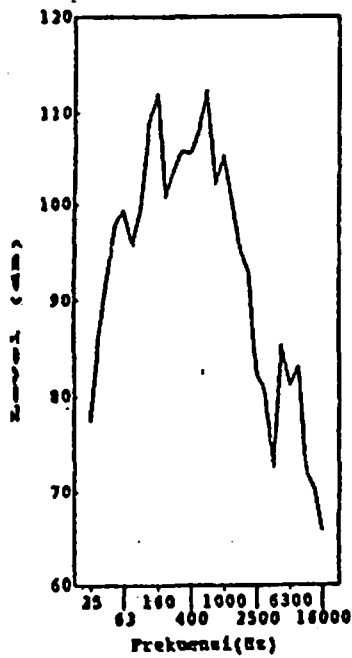


Gambar 13b

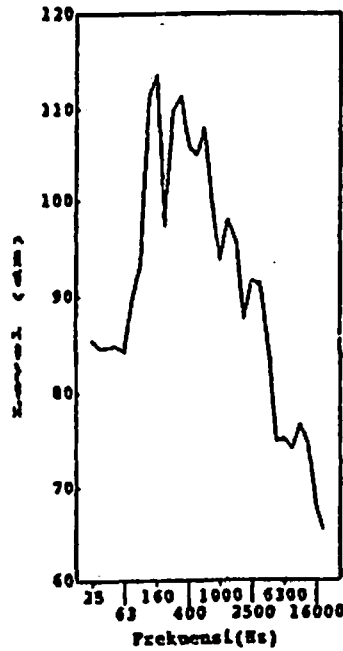


Gambar 13c

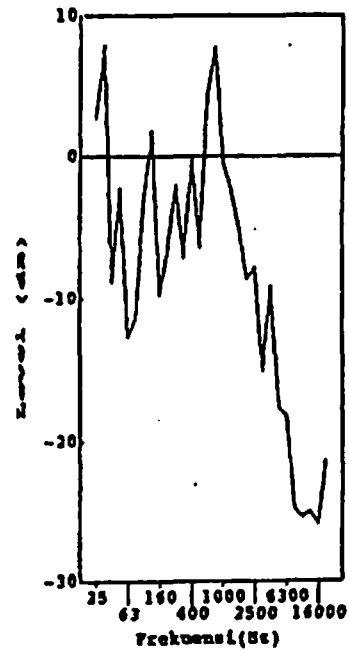
Gambar 13. Pola bunyi [a]



Gambar 13d



Gambar 13e



Gambar 13f

## 3.2 Analisis Data

### 3.2.1 Pola bunyi vokal tertutup

Pola bunyi vokal tertutup ditandai dengan bentuk kurva yang ramping menjulang ke atas dengan puncak kurva yang meruncing. Puncak kurva menunjukkan posisi tengah lidah yang terangkat setinggi mungkin, hingga mendekati langit-langit.

Adanya bentuk kurva yang dominan dan yang tidak, menunjukkan variasi tekanan udara yang disebabkan reaksi alat ucap. Bentuk kurva yang dominan menunjukkan bahwa bentuk tersebut mempunyai tekanan udara yang sama dengan tekanan naturalnya, sehingga tekanan udara tersebut dikuatkan. Untuk kurva-kurva selain kurva dominan menunjukkan tekanan udaranya berbeda dengan tekanan udaranya, sehingga dilemahkan dan menjadi bentuk kurva yang kecil.

Pola bunyi vokal tertutup ditunjukkan oleh kurva bunyi vokal [i] dan [u]. Kurva bunyi vokal tersebut mempunyai bentuk yang ramping, meruncing ke atas. Di samping kurva dominan terdapat kurva-kurva yang kecil.

Keenam pola bunyi vokal [i] yang ditunjukkan gambar 6, empat di antaranya mempunyai pola yang sama. Polanya mempunyai satu kurva dominan yang ramping, menjulang ke atas dan puncaknya meruncing. Pada gambar 6e, kurvanya berbeda dengan keempat kurva sebelumnya. Bentuk kurvanya

tampak tambun, tetapi tetap mempunyai tekanan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik suara informan gambar 6e tersebut mempunyai banyak tekanan udara yang sama dengan tekanan udara naturalnya. Keadaan yang demikian, mengakibatkan banyak tekanan yang dikuatkan, sehingga bentuk kurvanya tambun.

Untuk kurva 6f, juga mempunyai bentuk yang berbeda dengan dua bentuk terdahulu. Di antara keenam kurva yang ada, kurva 6f mempunyai tekanan yang paling rendah. Bentuk kurva seperti ini merupakan contoh hasil rekaman suara yang dipengaruhi kebisingan yang tinggi. Rendahnya nilai tekanan yang ditunjukkan bukan menggambarkan karakteristik suara informan, tetapi akibat tingginya tingkat kebisingan yang mempengaruhi suara saat perekaman menjadi lebih kecil dari yang seharusnya.

Pola bunyi vokal tertutup lainnya, yaitu bunyi [u] ditunjukkan oleh kurva -kurva pada gambar 7. Secara umum, pola yang ditunjukkan sama dengan pola bunyi vokal [i]. Bentuk kurvanya ramping, menjulang ke atas, tetapi puncaknya tidak meruncing. Puncak kurva-kurva bunyi vokal [u] agak membulat, karena puncaknya mempunyai cabang. Bentuk puncak kurva yang membulat terlihat jelas pada kurva 7d.

Ada perbedaan besar antara kurva bunyi [i] dan bunyi [u] pada gambar 6 dan gambar 7. Perbedaan ini terjadi pada seorang informan. Pada gambar 7, bentuk kurva yang ditun-

jujukan sama dengan pola umum yang dimiliki semua bunyi vokal [u], tidak seperti kurva yang ditunjukkan bunyi vokal [i] (gambar 6e) yang sangat berbeda dengan pola bunyinya.

### 3.2.2 Pola bunyi vokal semi tertutup

Pola bunyi vokal semi tertutup ditandai dengan bentuk kurva yang masih tergolong ramping, menjulang ke atas, dan puncaknya mempunyai cabang, sehingga bentuknya menjadi membulat. Bentuk puncaknya yang membulat dan bercabang disebabkan pengangkatan lidah pada posisi sepertiga di bawah posisi pengangkatan untuk bunyi vokal tertutup.

Bunyi-bunyi vokal yang termasuk pola bunyi semi tertutup adalah bunyi vokal [e] dan [o]. Pola bunyi vokal [e] mempunyai ciri bentuknya yang agak ramping, puncak kurvanya bercabang, sehingga bentuknya membulat. Tekanan yang tinggi tidak begitu dikuatkan. Hal ini disebabkan pengangkatan lidah yang tidak setinggi seperti pada bunyi tertutup. Karena kurva dominannya tidak begitu dikuatkan, maka jaraknya dengan kurva yang dilemahkan juga tidak terpaut jauh. Gambaran ini dapat dilihat pada lima kurva gambar 8, kecuali kurva 8e. Bentuk kurva 8e, mempunyai kondisi seperti pada bentuk kurva bunyi vokal [i] (gambar 6).

Bentuk kurva *8e* menunjukkan karakteristik suara informan. Tekanan suaranya banyak yang mempunyai kesamaan dengan tekanan naturalnya, sehingga banyak tekanan suaranya yang dikuatkan. Keadaan ini mengakibatkan bentuk kurvanya tambun.

Pola bunyi vokal [o] mempunyai ciri bentuknya yang tidak ramping, puncaknya bercabang dan membulat. Tekanan yang sama dengan tekanan natural dikuatkan (lebih dikuatkan, jika dibandingkan dengan kurva bunyi [e]), tekanan yang berbeda dengan tekanan naturalnya juga dilemahkan, sehingga jarak antara keduanya jauh.

### 3.2.3 Pola bunyi vokal semi terbuka

Pola bunyi vokal semi terbuka ditandai dengan bentuk kurva yang lebih tidak ramping (agak tambun) bila dibandingkan dengan pola bunyi vokal tertutup maupun pola vokal semi tertutup. Bentuk kurvanya cenderung membulat. Bagian bawah besar, semakin ke atas semakin berkurang besarnya dan pada puncaknya berbentuk runcing.

Ada perbedaan yang tampak antara informan wanita dan pria. Pada informan wanita, puncak kurva berbentuk meruncing, meskipun mempunyai cabang. Pada informan pria, bentuk kurvanya tambun mulai dari bawah sampai ke atas, sehingga secara keseluruhan bentuk kurvanya mengarah ke persegi. Perbedaan bentuk kurva yang didasarkan pada jenis kelamin ini dipengaruhi karakteristik umum suara antara

pria dan wanita. Pria mempunyai kecenderungan bersuara rendah, sedangkan wanita berkecenderungan mempunyai suara tinggi.

Antara tekanan yang dikuatkan dan yang dilemahkan tidak berbeda jauh. Hal ini dipengaruhi pengangkatan lidah pada ketinggian dua pertiga di bawah bunyi vokal tertutup. Karena pengangkatan yang lemah, maka penguatan tekanan suara juga lemah.

Bunyi-bunyi vokal yang termasuk dalam pola bunyi ini adalah [ə, E, ɔ], yang masing-masing ditunjukkan gambar 10, 11, dan 12. Pada kurva 10b yang menunjukkan bunyi vokal [ə] tampak berbeda dari bentuk kurva yang lain. Bentuk kurvanya menggambarkan penguatan tekanan yang berurutan. Meskipun demikian, puncak kurvanya sedikit meruncing juga.

Gambar 11 yang menunjukkan bunyi vokal [E] menunjukkan kesamaan pola. Kesamaan tersebut terbagi antara informan pria dan informan wanita. Gambar kurva 11f bentuk kurvanya sesuai pola, hanya saja posisi kurvanya bertekanan di bawah nol. Posisi demikian disebabkan pengaruh kebisingan yang tinggi saat perekaman, sehingga suara informan tampak lemah.

Bentuk kurva-kurva bunyi vokal [ɔ] secara umum sesuai dengan pola bunyi untuk vokal semi terbuka. Perbedaan-perbedaan yang mendetail antara satu kurva dengan kurva

yang lain menunjukkan karakteristik suara masing-masing informan yang tidak sama.

#### 3.2.4 Pola bunyi vokal terbuka

Pola bunyi vokal terbuka mempunyai ciri, bentuk kurvanya tambun, puncaknya bercabang dan tumpul. Puncak kurva yang tumpul disebabkan pengangkatan lidah yang sangat rendah saat pembentukan bunyi. Perbedaan nilai tekanan suara yang membentuk kurva bunyi vokal terbuka tidak tajam, sehingga tidak tampak dengan jelas, antara tekanan yang dikuatkan dan tekanan yang dilemahkan. Bentuk kurvanya secara umum condong ke bentuk persegi.

Bunyi vokal yang termasuk pola ini adalah bunyi [a]. Kurva-kurva yang dibentuk bunyi vokal [a] mempunyai bentuk yang paling tambun di antara kurva bunyi-bunyi vokal yang terdahulu. Puncak kurvanya tumpul dan bercabang banyak. Semua tekanan yang membentuk bunyi [a] dikuatkan, walaupun tingkat penguatannya tidak sama. Hal ini menyebabkan tidak ada perbedaan yang tajam.



## **BAB IV**

## **PENUTUP**